https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra
DOI : https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i4.690

Jurnal Pustaka Mitra
PUSAT AKSES KAJIAN MENGABDI TERHADAP MASYARAKAT
Vol. 4 No. 4 (2024) 150-154 E ISSN : 2808-2885

Skrinning Kesehatan Pasca Banjir Bandang dan Galodo di Nagari Paninjauan

Febria Syafyusari[1], Weni Lidya Hendayani[2], Ridhyalla Afnuhazi[3], Hendrawati[4], Rosa Fitri Amalia[5]
[1,2,4,5]Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan Nabila Padang Panjang
[3]Departemen Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang
[1*]febrina914@gmail.com

Abstract

The flash flood and galodo disasters that occurred in Tanah Datar *Regency recorded 63 MD and 10 people missing (still being searched for) (BNPB, 2024). Damage to access to various public facilities and local community homes. Temporary data from the* Nagari Paninjauan *government data collection, which is one of the Tanah Datar Regency areas, shows major losses, both material, moral and psychological. After a disaster, many people experience the risk of psychological disorders such as anxiety which has an impact on physical health such as hypertension and other degenerative diseases. The aim of this community service is to optimize public health and knowledge in post-disaster management. The activity method begins with a survey of partner problems (disaster impacts, human resources and victims), preparation of locations and infrastructure, implementation of health checks and education on degenerative diseases and evaluation. The results of the screening activities obtained were that for health checks there were 66 people with 30 people with high blood pressure, 2 people with high blood sugar, 16 people with high cholesterol and 16 people with abnormal uric acid. After the screening activity they continued with the distribution of basic necessities. After carrying out community service activities in* Nagari Paninjauan, *it can help relieve them in facing the flood disaster. It is recommended for the public to have their health checked regularly at a health service facility*

Keywords: Health Screening, Post Disaster

Abstrak

Bencana banjir bandang dan galodo terjadi di Kabupaten Tanah Datar tercatat 63 orang MD dan 10 orang hilang (masih dalam pencarian) (BNPB, 2024). Kerusakan pada akses pada berbagai fasilitas umum dan rumah masyarakat setempat. Data sementara dari pendataan pemerintah Nagari Paninjauan yang termasuk salah satu daerah Kabupaten Tanah Datar menunjukkan kerugian besar baik materil maupun moril dan psikologis. Pasca bencana banyak mengalami resiko gangguan psikologis seperti kecemasan yang berdampak pada kesehatan fisik seperti hipertensi dan penyakit degeneratif lainnya Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengoptimalkan kesehatan masyarakat dan pengetahuan dalam penatalaksanaan pasca bencana. Metode kegiatan diawali dengan Survei permasalahan mitra (Dampak bencana, SDM, dan korban), persiapan lokasi dan sarana prasarana, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan edukasi penyakit degeneratif serta evaluasi. Hasil kegiatan skrinning yang diperoleh adalah untuk pemeriksaan kesehatan ada 66 orang dengan tensi tinggi sebanyak 30 orang, gula darah tinggi 2 orang, 16 orang kolesterol tinggi dan 16 orang asam urat tidak normal, setelah kegiatan skrining dilanjutkan dengan pembagian sembako. **S**etelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Paninjauan dapat membantu meringankan mereka dalam menghadapai bencana banjir tersebut. Disarankan kepada masyarakat untuk memeriksakan Kesehatan secara berkala ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Skrining Kesehatan, Pasca Bencana

Submitted : 27-05-2024 | Reviewed : 23-06-2024 | Accepted : 20-07-2024

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Bencana merupakan peristiwa ataupun rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007). Bencana alam tersebut dapat berupa gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, dan kekeringan. Bencana dalam pengertian lain adalah segala hal yang memicu rusaknya subsistem kehidupan makhluk hidup di muka bumi, hingga mengakibatkannnya degradasi ekosistem, perubahan pola perekonomian, degradasi moral, perubahan struktur masyarakat, perubahan tata pemerintahan, degradasi kualitas lingkungan dan lain sebagainya [1].

Bencana merupakan fakta yang tidak dapat dihindari akan tetapi dapat diantisipasi atau diminimalkan dampaknya, pembagian peran yang jelas antara berbagai pihak yang terlibat dan pemanfaatan media komunikasi dapat mempercepat penyebaran informasi. Proses komunikasi secara terencana dan strategis yang dapat dilakukan seperti pemanfaatan media untuk mendukung pembuatan kebijakan yang efektif, partisipasi masyarakat, dan pelaksanaan proyek yang diarahkan pada kelestarian lingkungan. Hal ini menjelaskan bahwa sebuah komunikasi lingkungan sebagai interaksi dua arah dari proses sosial yang memungkinkan orang yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor lingkungan tertentu dan saling ketergantungan [2].

Salah satu bencana yang terjadi seperti banjir. Banjir adalah aliran yang melimpas tanggul alam atau tanggul buatan dari suatu sungai [3]. Banjir di suatu daerah dapat disebabkan oleh dua hal yaitu peristiwa alam, dan aktifitas manusia. Banjir karena peristiwa alam disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi dan lama curah hujan, topografi, kondisi tanah, penutupan lahan, dan pendangkalan alamiah. Banjir karena ulah manusia disebabkan oleh kerapatan penduduk, jaringan drainase yang buruk [3], banjir juga bisa disebabkan oleh perubahan tataguna lahan, pembangunan permukiman dan kegiatan-kegiatan lain di dataran banjir.

Bencana banjir bandang dan galodo terjadi di Kabupaten Tanah Datar tercatat 63 orang MD dan 10 orang hilang (masih dalam pencarian) [4]. Kerusakan pada akses pada berbagai fasilitas umum dan rumah masyarakat setempat. Data sementara dari pendataan pemerintah Nagari Paninjauan yang termasuk salah satu daerah Kabupaten Tanah Datar menunjukkan kerugian besar baik materil maupun moril dan psikologis, Belum ada laporan korban jiwa. Lebih dari 60 jiwa warga terdampak telah dievakuasi ditempat yang aman [5]

Dampak banjir mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat bahkan mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis [6].

Mulyana Budi, dkk [7] melakukan pengabdian masyarakat dengan pengungsi gempa bumi Cianjur tahun 2022 berjumlah 358 orang ditemukannya masalah kesehatan adalah ISPA, gastritis, hipertensi, penyakit kulit, diare, dan diabetes melitus. Evaluasi kegiatan yaitu masalah kesehatan korban selama tanggap darurat teratasi dengan pemberian pelayanan kesehatan dan pengetahuan korban meningkat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan bencana.

Penanganan bencana bukan hanya dimulai setelah terjadi bencana. Kegiatan sebelum terjadi bencana (pra-bencana) berupa kegiatan pencegahan, mitigasi (pengurangan dampak), dan kesiapsiagaan merupakan hal yang sangat penting untuk mengurangi dampak bencana. Saat terjadinya bencana diadakan tanggap darurat dan setelah terjadi bencana (pasca-bencana) dilakukan usaha rehabilitasi dan rekonstruksi [8].

Menghadapi bencana dibutuhkan sikap, pemikiran dan perilaku tangguh sehingga dibutuhkan sebuah proses internalisasi antara pengetahuan dan pengalaman sehingga diharapkan timbul kesadaran tidak hanya pada sikap tetapi juga pemikiran dan perilaku. Kesiapsiagaan menjadi elemen penting sebagai bentuk tangguh menghadapi potensi bencana.

Submitted : 27-05-2024 | Reviewed : 23-06-2024 | Accepted : 20-07-2024

Dalam kerangka membangun kesiapsiagaan, pengetahuan menjadi bahan dalam mengetahui dan memahami konteks penanggulangan pasca bencana seperti masalah kesehatan [9].

Masalah kesehatan menjadi masalah yang dihadapi masyarakat saat banjir maupun pasca banjir dan harus segera diatasi. Oleh karena itu peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan. Antusiasme masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan tentu tidak lepas dari kejadian banjir yang terjadi. Dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tetap melewati tahapan meliputi anamnesa, pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah kemudian pemberian obat dan vitamin [10].

Kegiatan yang dilakukan ketika bencana terjadi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak dari bencana dan pemulihan dari bencana. Kegiatan dapat berupa pemeriksaan rutin kesehatan dan edukasi kesehatan. Pelaksanaan yang baik dan terorganisir dari setiap fase bencana akan meminimalkan dampak bencana dan mempercepat pemulihan pasca bencana [9].

Oleh karena itu, untuk menjaga kesehatan korban perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Selain dari itu, untuk meminimalkan dampak dari bencana, korban perlu diberikan edukasi

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengoptimalkan kesehatan masyarakat dan pengetahuan dalam penatalaksanaan pasca bencana

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Koordinasi (24 Mei 2024)
   Koordinasi dengan Kemahasiswaan yang dilaksanakan di ruang rapat kampus.
b. Survei permasalahan mitra (Dampak bencana, SDM, dan korban) (27 Mei 2024)
c. Persiapan lokasi dan sarana prasarana
d. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan edukasi penyakit degenerative (31 Mei 2024)
e. Evaluasi
f. Penyusunan laporan kegiatan publikasi hasil dan HKI.

Sarana dan Prasarana dalam kegiatan ini adalah: Alat Kesehatan: tensi meter digital, alat untuk cek glukosa, kolesterol, dan asam urat , minuman susu dan pakaian layak pakai. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat Nagari Paninjauan.

3. Hasil dan Pembahasan

Rangkaian hasil pengabdian masyarakat berdasarkan yang dilakukan. Masyarakat yang hadir berjumlah 66 orang.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan di Nagari Paninjauan dan sebelumnya telah berkoordinasi dengan Wali Nagari setempat. Hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat sebanyak 66 orang laki-laki 64% dan perempuan 36% datang melakukan pemeriksan kesehatan, ini tergambar dalam gambar 1.

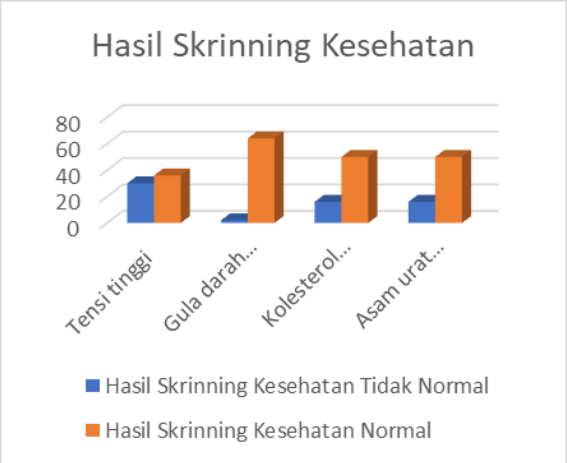

Gambar 1. Hasil Skrinning Kesehatan

Pelaksanaan kegitan berlangsung dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan skrinning yang diperoleh adalah untuk pemeriksaan kesehatan ada 66 orang dengan tensi tinggi sebanyak 30 orang, gula darah tinggi 2 orang, 16 orang kolesterol tinggi dan 16 orang asam urat tidak normal. Tim meberikan edukasi bagi masyarakat. Bagi yang hasil skrinning abnormal dianjurkan untuk rujuk ke fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat. Masyarakat sangat senang dan berterimakasih dengan bantuan yang diberikan kepeda mereka.

Gambar 2 Dokumentasi Foto Bersama

Submitted : 27-05-2024 | Reviewed : 23-06-2024 | Accepted : 20-07-2024

Gambar 3 Pelaksanaan skrining kesehatan

4. Kesimpulan

Banjir telah menyebabkan terjadinya kerusakan bangunan tempat tempat, perabot rumah tangga dan kendaraan bermotor [11]. Orang-orang telah menderita kerugian ekonomi karena banjir yang mengurangi pendapatan dan meningkatkan pengeluaran masyarakat. [12] menyebutkan bahwa banjir merupakan fenomena alam yang berdampak pada kesehatan

Peran petugas kesehatan pasca bencana diantaranya melakukan penilaian cepat kesehatan, memberikan pelayanan kesehatan (memberikan pertolongan pertama dan melakukan pemeriksaan kesehatan), mengirimkan perbekalan kesehatan ke lokasi, mengaktifkan unit pelayanan kesehatan dan membuat pos kesehatan dilokasi [13].

Pemberian bantuan langsung kepada masyarakat berupa bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan yaitu tensi darah [14].

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Paninjauan dapat membantu meringankan mereka dalam menghadapai bencana banjir tersebut.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Wali Nagari Paninjauan, Kaprodi Akademi Keperawatan Nabila atas bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang turut membantu terlaksanakan kegiatan ini. Terkhusus, ucapan terima kasih juga kepada para mahasiswa BEM dan UKM atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian masyarakat

Daftar Rujukan

[1] M. Ruspita *et al.*, “PELAYANAN KESEHATAN PADA KORBAN BANJIR SEBAGAI,” vol. 19, no. 2, hal. 69–74, 2023, doi: 10.31983/link.v19i2.9137.

[2] P. Lestari, B. Ramadhaniyanto, dan D. Wardyaningrum, “Pemberitaan di Media Online untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung Sinabung,” *J. Kaji. Komun.*, vol. 6, no. 1, hal. 106, 2018, doi: 10.24198/jkk.v6i1.15168.

[3] Suhandini, Purwadhi. 2011. Banjir Bandang di DAS Garang Jawa Tengah. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

[4] Badan Nasional Penanggulangan Bencana, “Data dan Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual,” *Info Bencana*, vol. 5, no. 1, hal. 1–19, 2024, [Daring]. Tersedia pada: https://bnpb.go.id/storage/app/media/Buletin Info Bencana/Buletin Info Bencana Januari 2024.pdf

[5] https://salingkamedia.com/nagari paninjauan-dilanda-banjir-bandang-keindahan-alam-yang-berubah-menjadi-luka/

[6] R. Z. Maliki dan A. Saputra, “Pemetaan Bahaya Banjir di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah Flood Hazard Mapping in Baolan , Tolitoli District , Central Sulawesi,” vol. 12, no. 1, hal. 13–20, 2021.

[7] B. Mulyana dan R. A. Pamungkas, “Desa Tanggap Darurat Melalui Pemeriksaan Kesehatan dan Edukasi Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Bencana di Ciherang Pacet Cianjur Jawa Barat,” vol. 3, no. 2, hal. 563–570, 2023.

[8] P. Kesehatan *et al.*, “dr. Edwina Monayo M. Biomed NIP. 198309062008122004,” 2021.

[9] .N. Nugroho, and S. Rahayu, "Kajian Kerawanan dan Kerentanan Banjir di Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal," *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, vol. 8, no. 2, pp. 49-58, May. 2019. https://doi.org/10.14710/tpwk.2019.23848

[10] R. A. Fitriyana dan F. Hermanto, “Hidup Berdampingan Dengan Bencana, Studi Kasus Mitigasi Bencana Tanah Longsor (Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang),” *Sosiolium J. Pembelajaran IPS*, vol. 4, no. 1, hal. 7–14, 2022, doi: 10.15294/sosiolium.v4i1.53174.

[11] Harini, R., Sarastika, T., Supriyati, Satriagasa, M. C., & Ariani, R. D. (2017). The survival strategy of households affected by tidal floods: the cases of two villages the Pekalongan coastal area. *Indonesian Journal of Spatial and Regional Analysis*. ISSN: 0852-0682

[12] Kusuma, M. A., Setyowati, D. L., & Suhandini, P. (2016). Dampak rob terhadap perubahan sosial masyarakat di Kawasan Rob Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Journal of Education Social Studies, 5*(2), 121-127.

[13] M. Arifin *et al.*, "Konsep Penanganan Bencana Banjir pada Perumahan Perumnas Manggala Kota Makassar," vol. 4, hal. 151–165, 2021.

[14] I. Rahmawati, D. Putri, dan S. Ningsih, "Pengabdian kepada masyarakat aksi kemanusian pada bencana banjir di kota bengkulu," vol. 4, no. 2, hal. 59–65, 2022.

Submitted : 27-05-2024 | Reviewed : 23-06-2024 | Accepted : 20-07-2024